Th. Huber SJ.

Petugas-petugas Pastoral di Indonesia

Rencana Sebuah Survey

Pada bulan Desember 1986 untuk pertama kalinya lembaga-lembaga pendidikan imam bertemu dengan lembaga-lembaga pendidikan katekis akademis untuk bertukar pikiran mengenai petugas-petugas pastoral macam apakah yang sedang dihasilkan oleh lembaga-lembaga itu.

Dalam pembicaraan selama 6 hari (Lihat *SPEKTRUM* no. 1 dan 2, XV, 1987) timbul kesan, bahwa agak kurang jelas petugas-petugas pastoral macam apakah yang sedang berperan dalam Gereja Indonesia sekarang ini, bagaimana mereka mengatur dan merencanakan karya, apa posisi mereka (khususnya petugas-petugas yang tidak tertahbis) dalam umat dan sebagainya.

Maka diputuskan untuk mengadakan survei nasional yang dikoordinir oleh Panitia Pemantau Penyelidikan Petugas Pastoral (P5) dan diselenggarakan oleh lembaga-lembaga peserta loka karya. P5 itu diketuai oleh Mgr. Dr. M. Coomans dan beranggotakan P. B.S. Mardiatmadja dan P.R.Hardawirjana. Ada pun sekretariat ditangani oleh sekretaris Komisi Kateketik KWI.

Pada bulan Juli/Agustus 1987 konsep survei diuji coba, pada bulan Oktober sampai Desember diselenggarakan dan diharapkan bisa diolah awal tahun 1988. Berdasarkan hasil survei FT Weda Bhakti dapat merintis langkah-langkah berikut.